

ABSTRAK

Pahrul Hidayat, 1203040103, 2025: Perbandingan Amar Putusan Kasus Pelecehan Seksual Pada Anak Antara Putusan No.32/JN/2023/MS.Aceh dan Putusan No.1/JN/2024/MS.Sus Perspektif *Deterrence Effect*

Pelecehan seksual pada anak dalam Qanun Aceh Qanun Aceh No. 6 Tahun 2014 diancam dengan hukuman penjara atau cambuk atau denda. Pokok permasalahan penelitian ini adalah perbedaan hukuman pada kasus pelecehan seksual pada anak dalam Putusan No.32/JN/2023/MS.Aceh dan Putusan No.1/JN/2024/MS.Sus, yaitu penjara dan cambuk. Perbedaan hukuman menimbulkan pertanyaan hukuman penjara atau cambuk yang benar-benar menciptakan efek jera terhadap pelaku dan calon pelaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan berbeda terhadap kasus yang serupa, sekaligus menganalisis efektivitas hukuman penjara dan cambuk berdasarkan pendekatan teori *deterrence effect*.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari konsep pidana dan pemidanaan dengan tujuan mencapai *deterrence effect*. Perbandingan antara hukuman penjara dan cambuk digunakan untuk melihat mana yang lebih efektif memberi efek jera.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan yuridis komparatif. Metode ini dipilih karena penelitian ini membandingkan antara 2 putusan pengadilan yang berbeda pada kasus yang sama. Data-data diperoleh dengan metode studi dokumentasi berupa putusan-putusan pengadilan yang akan diteliti dan dokumen terkait lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hukuman penjara dan cambuk setelah diukur dengan Analisa Biaya Manfaat yang menggunakan alat ukur berupa dampak monetisasi, kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan efek jera terhadap suatu hukuman bahwa hukuman penjara yang bisa menciptakan efek jera setelah diukur dari dampak yang diterima oleh pelaku.

Kata Kunci: Amar Putusan, Pelecehan Seksual Anak, Deterrence Effect